

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kesejahteraan menjadi hal utama yang paling disorot dan dilihat dalam kehidupan masyarakat, masyarakat dikatakan sejahtera apabila mereka mampu dalam memenuhi yang disebut sandang, pangan, papan atau lebih utamanya mereka mampu dalam memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari, berada dalam ketenangan, kesenangan dan sehat sentosa, atau dalam kata lain masyarakat yang dikategorikan sejahtera adalah masyarakat yang bisa merasakan kemakmuran, tidak miskin, tidak merasakan kelaparan, mempunyai simpanan dana darurat dan tentunya dapat dengan mudah mengakses pendidikan dan kesehatan.

Kesejahteraan memang menjadi harapan semua masyarakat, namun pada kenyataannya banyak sekali golongan masyarakat yang tidak mampu menyentuh apa yang di maksud kesejahteraan tersebut, bukan tanpa usaha yang keras, namun pada kemampuannya dan pencapaian dalam memenuhi kebutuhan sehari-harinya pun amat susah dikarenakan hambatan, rintangan serta beban pengeluaran tiap-tiap orang berbeda, sehingga kemampuan dalam memenuhi kebutuhannya pun berbeda.

Kemiskinan juga merupakan pangkal dari berbagai masalah, seperti misalkan seseorang tidak memiliki cukup uang untuk menyekolahkan anaknya, maka yang terjadi kedepannya adalah si anak tersebut akan sangat terbelakang terutama dalam hal pendidikan kemudian bisa jadi terbelakang serta tertinggal dalam hal pengalaman dan pengetahuan, yang kembali menjadi hambatan dirinya dalam mencari pekerjaan dan pada akhirnya kembali mendapati kesulitan dalam

memenuhi kebutuhan dirinya dan keluarga, berbicara kemiskinan dan bagaimana mereduksi atau meminimalisir kemiskinan ini, bagaimana kesejahteraan dapat diraih oleh siapapun tentunya tidak terlepas dari usaha diri sendiri bagaimana cara memenuhi kebutuhan dan tidak luput juga dari uluran bantuan sekitar, baik dari tetangga atau saudara dan yang paling penting adalah bagaimana cara pemerintah turun tangan dalam mengatasi hal kemiskinan ini.

Pada dasarnya kondisi masyarakat di Desa Cipicung masih terbilang banyak sekali yang berada dibawah garis sejahtera atau dengan arti lain masih jauh sekali untuk terbilang sejahtera dan masih kesulitan dalam menjangkau kesejahteraan, hal tersebut dikarenakan rendahnya pendapatan masyarakat dan ditambah penghasilannya tersebut hanya mampu untuk menutupi kebutuhan sehari hari, sehingga mereka dalam hal pendidikan dan kesehatan pun masih belum mempunyai cukup dana untuk sekedar melanjutkan sekolah atau sekedar berobat ke puskesmas, bahkan jika dipaksakan juga masih tetap kesulitan baik dalam biaya maupun hal penunjang lainnya.

Sampai akhirnya pemerintah mengeluarkan kebijakan melalui Peraturan Menteri Sosial (permensos) Nomor 1 Tahun 2018 Tentang Program Keluarga Harapan Pasal 1 yaitu: Program Keluarga Harapan yang selanjutnya disingkat PKH adalah program pemberian bantuan sosial bersyarat kepada keluarga dan atau seseorang yang miskin dan rentan yang terdaftar dalam data terpadu program penanganan fakir miskin, diolah oleh Pusat Data dan Informasi Kesejahteraan Sosial dan ditetapkan sebagai keluarga penerima manfaat PKH.

Sebagai sebuah program bantuan bersyarat, PKH membuka jalan bagi masyarakat kurang mampu terutama ibu hamil anak dan lansia agar tercapainya

fasilitas kesehatan dan pendidikan disekitar, selain itu manfaat PKH juga dihadirkan untuk mencakup penyandang disabilitas dan lanjut usia dengan menjunjung taraf kesejahteraan sesuai dengan amanat Konstitusi dan Nawacita Presiden RI, dan sangat diharapkan dengan kehadiran dan pelaksanaan program PKH ini dapat membantu mendorong masyarakat dalam mencapai kesejahteraan tersebut.

Maka dari itu, pada latar belakang penelitian ini diharapkan kedepannya dapat meneliti dan mengidentifikasi yang bertujuan untuk mengetahui secara jelas dampak atau hasil pengimplementasian program PKH pada masyarakat di Desa Cipicung yang mana di lokasi tersebut masih terbilang banyak masyarakat yang belum sejahtera, masih banyak masyarakat di bawah garis kemiskinan yang layak diberi uluran bantuan dan tentunya sangat relevan dengan target pesrerta penerima program manfaat PKH tersebut.

Kemudian untuk mengetahui perubahan atau hal apa saja yang terjadi pada masyarakat setelah masyarakat menerima bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) dan menggali informasi seputar kegiatan pelaksanaan berikut proses pelaksanaan dan perubahan yang terjadi setelah terlaksananya program PKH tersebut.

Dari penjelasan pendamping PKH yang ditugaskan mendampingi di wilayah desa cipicung sebenarnya program dari PKH ada beberapa diantaranya peningkatan kesehatan, peningkatan pendidikan, pemberdayaan ekonomi dan pemberdayaan lansia, namun yang berjalan melesat di desa cipicung baru dua program, yaitu program peningkatan pendidikan dan kesehatan, sedangkan

pemberdayaan ekonomi dirasa belum maksimal dan pemberdayaan lansia pun baru sebatas memberikan bantuan untuk digunakan sebaik mungkin.

Sehingga yang melatar belakangi peneliti mengangkat topik tentang pemberdayaan masyarakat melalui Program PKH Di Desa Cipicung adalah karena kehadiran PKH membuat sejumlah perubahan pada masyarakat, namun belum bisa dipastikan perubahan yang seperti apa, kemudian cukup membuat banyak perbincangan dikalangan masyarakat yang sampai saat ini masih menjadi acuan dana bantuan.

Fokus penelitian ini adalah terhadap dampak atau hasil yang terjadi selama proses Program Keluarga Harapan tersebut berlangsung, baik dari segi masyarakat penerima manfaat maupun pada proses pelaksanaannya bagaimana program tersebut dilaksanakan hingga sampai kepada masyarakat penerima manfaat dengan melihat berdasarkan kondisi masyarakat kemudian pada tahapannya sehingga seperti apakah nanti dampak dan hasilnya, dengan adanya PKH di Desa Cipicung yang tentunya sangat diharapkan dapat memperbaiki dan membantu permasalahan mengenai kesehatan dan pendidikan yang selama ini lumayan menjadi beban bagi masyarakat dan menjadi masalah besar bagi keluarga kurang mampu.

B. Fokus Penelitian

Program Keluarga Harapan telah berjalan di Desa Cipicung Kecamatan Culamega Kabupaten Tasikmalaya selama 5 tahun dan perlu dikaji mengenai konsep, implementasi dan tingkat keberhasilannya. Perlu dijelaskan konsep dan strategi.

Program Keluarga Harapan yang dilakukan di Desa Cipicung Kecamatan Culamega Kabupaten Tasikmalaya. Perlu dideskripsikan bagaimana pelaksanaan Program Keluarga Harapan dan partisipasi masyarakat dalam proses implementasinya. Perlu diukur tingkat keberhasilannya Program Keluarga Harapan ini sehingga jelas apakah program ini telah berjalan secara efektif. Rumusan masalah ini dapat diturunkan dalam bentuk pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana konsep dan strategi Program Keluarga Harapan dalam memberdayakan masyarakat di Desa Cipicung Kecamatan Culamega Kabupaten Tasikmalaya?
2. Bagaimana pelaksanaan program Keluarga Harapan dan partisipasi masyarakat dalam pemberdayaan masyarakat di Desa Cipicung Kecamatan Culamega Kabupaten Tasikmalaya?
3. Bagaimana keberhasilan Program Keluarga Harapan dalam memberdayakan masyarakat di Desa Cipicung Kecamatan Culamega Kabupaten Tasikmalaya?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk memahami Konsep dan Strategi Program Keluarga Harapan dalam memberdayakan masyarakat di Desa Cipicung Kecamatan Culamega Kabupaten Tasikmalaya.
2. Untuk mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan Program Keluarga Harapan dan partisipasi masyarakat dalam memberdayakan masyarakat di Desa Cipicung Kecamatan Culamega Kabupaten Tasikmalaya.

3. Untuk menjelaskan keberhasilan Program Keluarga Harapan dalam memberdayakan masyarakat di Desa Cipicung Kecamatan Culamega Kabupaten Tasikmalaya.

D. Kegunaan Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini yaitu memberikan penjelasan mengenai pengembangan kepada dua bagian yang berbeda, yaitu:

1. Secara Akademis

Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi pembaca khususnya mengenai Program Keluarga Harapan di Desa Cipicung Kecamatan Culamega Kabupaten Tasikmalaya.

Bagi peneliti baru, penelitian ini dapat dijadikan sumber informasi dan referensi untuk kemungkinan penelitian dengan topik yang berkaitan baik mampu untuk melengkapi ataupun sebagai lanjutan penelitian

2. Secara Praktis

- a. Bagi Pemerintah, penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu bahan pertimbangan ketika melaksanakan langkah maupun kebijakan-kebijakan yang menyangkut dengan program dan peran pemerintah dalam upaya meningkatkan kesejahteraan dengan memberdayakan masyarakat sehingga dapat lebih di kembangkan bisa lebih dikembangkan sehingga dapat lebih efektif dan efisien dalam hal pengelolaannya. Merupakan sebuah gambaran bagi pemerintah wilayah lain yang barangkali bisa dilihat dan ditiru sisi

positif nya dari pelaksanaan Program Keluarga Harapan di Desa Cipicung Kecamatan Culamega Kabupaten Tasikmalaya.

b. Bagi masyarakat, peneliti berharap penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan yang mendalam, bahwasannya Program Keluarga Harapan (PKH) ini dapat membantu dan sangat berperan dalam meminimalisir beban masyarakat kurang mampu dalam memenuhi kebutuhan, juga dapat menjadi alat pendongkrak kesejahteraan apabila antara pemerintah dan masyarakat dapat sama-sama melaksanakan tugas dan kewajibannya dengan baik.

E. Kajian Penelitian yang Relevan

Hadirnya Program Keluarga Harapan (PKH) menginisiasi beberapa untuk melakukan penelitian terhadap hal tersebut pada masa lalu. Agar terhindar dari plagiarism, maka peneliti akan melampirkan penelitian yang terlebih dahulu membahas tentang PKH diantaranya adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Endah Kusumawati pada tahun 2019 dengan judul *Analisis Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) Untuk Pemerataan dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Miskin Dalam Perspektif Ekonomi Islam*. Adapun simpulan dari penelian ini adalah Program Keluarga Harapan di Desa Soko dari tahun 2013-2017 sudah terlaksana dengan baik juga sudah memenuhi indikator empat sasaran ,tepat jumlah, tepat guna dan tepat waktu yang sangat berguna dan berpengaruh terhadap kesuksesan, program namun program PKH tersebut belum bisa dikatakan merata karena

masih ada beberapa warga yang tidak mampu yang belum merasakan manfaat dari program PKH tersebut hal ini disebabkan karena terbatasnya kuota Program Keluarga Harapan (PKH) tersebut dari pemerintah Desa Soko dan juga banyaknya warga tidak mampu di Desa Soko. Dalam implemtasi Program Keluarga Harapan di Desa Soko menurut ekonomi islam dapat dilihat dari tiga nilai dasar ekonomi islam yaitu keadilan, tanggungjawab, dan tafaqul (jaminan sosial) kemudian yang telah terpenuhi dari Program Keluarga Harapan di Desa Soko yaitu tanggungjawab dan tafaqul (jaminan sosial).

2. Penelitian yang dilakukan oleh Yuliani M pada tahun 2020 dengan judul *Efektifitas Pengelolaan Keluarga Harapan (PKH) Untuk Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Miskin Pada Keluarga Penerima Manfaat Di Ponorogo*. Adapun simpulan dari penelitian ini adalah penerapan program PKH di Ponorogo belum efektif karena untuk mengukur pencapaian tujuan dilihat dari aspek target sasaran dalam penerimaan anggota PKH masih kurang tepat sasaran, dikatakan efektif apabila dalam target dan proses tercapai sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, penyebab ketidakefektifannya karena dalam bagian proses sosialisai terdapat pengembangan keterampilan yang masih belum terlaksana dalam kegiatan PKH, Efektifitas Program Keluarga Harapan (PKH) di kabupaten ponorogo dilihat dari empat prinsip menurut menejemen islam yaitu prinsip keseimbangan, prinsip kemanfaatan, prinsip tidak boros dan prinsip berlaku adil, dari prinsip di atas sudah terpenuhi tetapi satu yang belum yaitu prinsip tidak boros karena dana PKH kebanyakan malah dibelikan untuk kepentingan lain daripada memenuhi kebutuhan.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Ririn Anjela pada tahun 2019 dengan judul *Efektifitas Bantuan Dana Tunai Program PKH Dalam Pemnberdayaan Masyarakat Miskin Di Desa Kualu Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar* . Adapun simpulan dari penelitian ini adalah Efektifitas Bantuan Dana Tunai Program PKH Di Desa Kualu Kecamatan Tambang Kabupaten Tambang dapat disimpulkan efektif, hal ini dapat dilihat dari hasil persentase rata-rata angket diperoleh dari penerima bantuan PKH mencapai 78,61% yang berada pada kategori efektif yaitu berarti berada pada posisi 61-80% sedangkan efektifitas menurut abdurahman adalah pemamfaatan sumberdaya dan sumberdana sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan jumlah, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat efektifitas program PKH tersebut dibilang efektif dalam memberdayakan masyarakat miskin di Desa Kualu Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

F. Landasan Pemikiran

Untuk memberikan fondasi bagi keluarga sejahtera termasuk memperbaiki taraf ekonomi keluarga yang mapan, maka kerjasama dari elemen anggota kelompok perlu dikerahkan. Dari diri masing-masing anggota keluarga mempunyai satu tujuan yang mengarah pada pemberdayaan, maka perlu diketahui oleh semua, dari keluarga yang sejahtera di dalamnya terdapat anggota yang berdaya tinggi pula, sebaliknya dari keluarga yang tidak sejahtera di dalamnya terdapat anggota yang minim pengetahuan, kurangnya keahlian dan tidak berdaya. Di dalam keluarga yang miskin atau kurang mampu, para anggotanya kurang memiliki semangat, kemauan, kurangnya usaha dan aspek pendukung dalam mencapai kesejahteraan,

keadaan seperti itu menjadikan faktor yang berpengaruh pada pendapatan dan pengelolaan dalam usaha memenuhi kebutuhan, baik kebutuhan primer ataupun sekunder, akibat kurangnya pendapatan menyebabkan mereka belum mampu dalam memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari apalagi untuk hal memasukan anak-anaknya ke lembaga pendidikan untuk bersekolah dan menimba ilmu yang luas dan lebih tinggi, hal tersebut nantinya menghasilkan generasi-generasi dengan tingkat kualitas pemikiran yang rendah dan pada akhirnya kembali memperbanyak generasi yang kurang berdaya.

a. Landasan Teoretis

Tentunya banyak sekali teori mengenai pemberdayaan dan kesejahteraan masyarakat. Berikut definisi atau istilah pemberdayaan dan kesejahteraan sosial menurut beberapa para ahli. Menurut Moh. Ali Aziz, dkk (2011) pemberdayaan masyarakat adalah suatu tahapan dimana masyarakat terutama yang kesulitan mengakses kepada sumberdaya pembangunan, di stimulus untuk meningkatkan karakter mandiri dalam mengembangkan kehidupan mereka. Pemberdayaan juga merupakan proses bertahap secara partisipatif dimana elemen masyarakat bekerjasama dengan anggota formal maupun informal lainnya untuk saling berbagi pengetahuan dan pengalaman serta saling berusaha mencapai tujuan bersama.

Menurut Sunyoto Usman(2008) pemberdayaan masyarakat merupakan sebuah langkah dan usaha dalam memperkokoh apa yang sering disebut *community self reliance* yaitu kemandirian. Dalam langkah ini masyarakat didampingi untuk merumuskan analisis masalah yang terjadi, kemudian didorong dibantu untuk menyelesaikan permasalahannya tersebut, serta dibantu

dalam mencari alternatif dalam menyelesaikan masalahnya tersebut, dengan memanfaatkan potensi atau kemampuan dalam masyarakat. Dalam tahapan ini masyarakat didampingi untuk merumuskan masalah kemudian merancang kegiatan sesuai kemampuan dan bagaimana pelaksanaan dari rancangan kegiatannya.

Kesejahteraan adalah sebuah keadaan yang memaksa terpenuhinya kebutuhan materi, sosial dan spiritual. Menurut UU No. 11 Tahun 2009 tentang kesejahteraan sosial bahwa yang dimaksud kesejahteraan sosial adalah terpenuhinya kebutuhan materi, sosial dan spiritual, hal ini menunjukkan bahwa kesejahteraan tidak hanya mencakup hal materi dan uang saja melainkan harus saling terhubung dengan hal ketenangan spiritual.

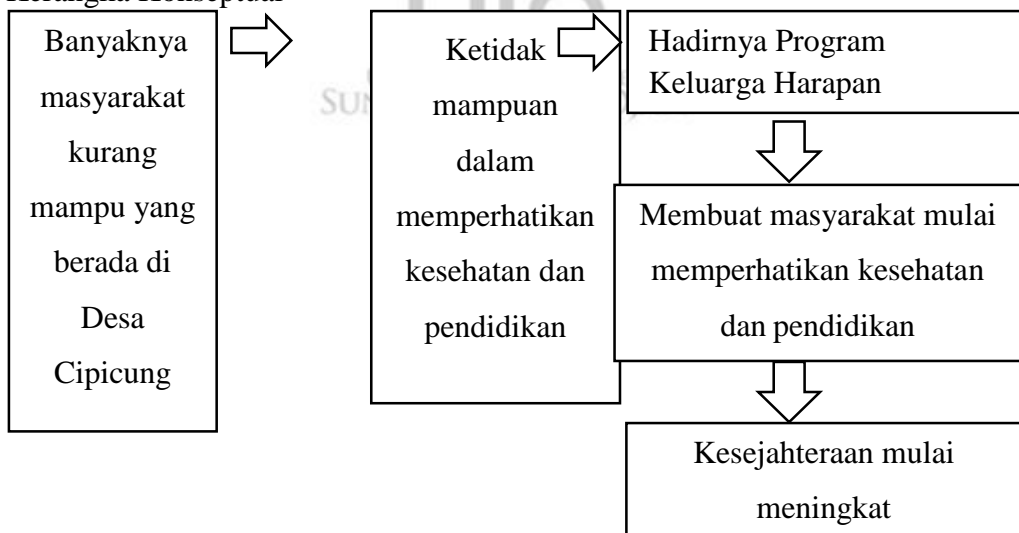
Standar yang disebut sejahtera dapat dinilai dari sejauh mana seseorang dapat memenuhi kebutuhan pokok terwujudnya kesetaraan dan lebih jauhnya mampu mengurangi tingkat kemiskinan, hal ini terlihat seperti biasa saja namun pada kenyataannya dalam pencapaiannya memerlukan usaha dan proses yang panjang dan rumit, bahkan di dunia ini siapa manusia yang tidak ingin hidup dalam sejahtera namun terkadang usaha yang maksimal pun masih belum mampu untuk memenuhi kebutuhannya

Menurut Spicker (Suharto, 2005) Negara sebagai sistem pemerintahan dan sistem kesejahteraan sosial yang memberi peran lebih kepada pemerintah untuk memetakan anggaran dana untuk membantu mendorong masyarakat agar bisa sejahtera, juga diharuskan untuk menyediakan pelayanan-pelayanan sosial yang dapat digapai oleh warga dengan baik, dan juga harus berupaya

mengintegrasikan sumber dan menyediakan jaringan pelayanan yang dapat memelihara dan meningkatkan kesejahteraan warga secara adil, merata dan berkelanjutan. Pengertian tersebut semakin jelas bahwa pemerintah memang menjadi pelaku terpenting dalam menjamin dan bertanggungjawab masyarakatnya agar sejahtera

Menurut Suharto(2005) secara konseptual pemberdayaan atau pemberkuasaan merupakan pokok pikiran yang berdampingan dengan konsep kekuasaan, dan diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam membuat oranglain melakukan apa yang kita inginkan atau perintah terlepas dari keinginan dan minat mereka. Maka dari penjelasan di atas bahwa pemberdayaan adalah cara untuk membantu masyarakat agar dapat menolong diri mereka sendiri atau agar masyarakat mampu memimpin diri mereka sendiri sehingga dapat menyelesaikan permasalahannya.

b. Kerangka Konseptual



G. Langkah-Langkah Penelitian

Dalam melakukan penelitian mengenai pemberdayaan masyarakat melalui Program Keluarga Harapan di Desa Cipicung Kecamatan Culamega Kabupaten Tasikmalaya, maka diperlukan langkah-langkah yang tersusun sistematis dan perencanaan yang matang, agar penelitian yang dilakukan dapat mendapatkan kesimpulan yang terpercaya.

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan di Desa Cipicung Kecamatan Culamega Kabupaten Tasikmalaya dengan pertimbangan sebagai berikut:

- a. Tersedianya data yang akan dijadikan objek penelitian
- b. Merupakan desa yang menjalankan Program Keluarga Harapan
- c. Adanya relevansi antara Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam dengan kesejahteraan

2. Paradigma dan Pendekatan

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan paradigma pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk menemukan sekaligus memahami apa yang belum terlihat dibalik suatu keadaan dan merupakan cara untuk menggali sesuatu agar dipahami secara jelas, begitu juga dalam menjelaskan terkait pemberdayaan melalui Program Keluarga Harapan Di Desa Cipicung yang memang butuh pendekatan agar terungkap secara jelas dan nantinya dijelaskan secara deskriptif hasil atau dampak PKH terhadap masyarakat yang memang membutuhkan fakta-fakta bukan sekedar praduga.

3. Metode Penelitian

Metode penelitian yang akan digunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif dengan alasan peneliti memilih metode tersebut adalah dengan menjelaskan hasil penelitian tersebut, maka pembaca atau pihak lain akan mengerti atau tergambarkan dari hasil penjelasan suatu fenomena atau keadaan yang sedalam-dalamnya dari hasil pengumpulan data yang sedalamdalamnya juga, pada penelitian ini semakin detail dalam meneliti dan menggali data maka semakin baik pula kualitas penelitian tersebut sebab mengedepankan ke dalaman data bukan kuantitas data. Kemudian Karena sifatnya yang elaborative dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif, peneliti dapat dengan mudah menggali informasi yang utama dan lebih dalam yang kemudian nantinya dijadikan untuk menentukan kesimpulan penelitian.

4. Jenis-jenis Data dan Sumber

a. Jenis Data

Peneliti memilih jenis data dan sumber yang induktif karena menggali berdasarkan fakta dilapangan bukan hanya hasil penglihatan dan penerawangan melainkan makna dan kondisi sesungguhnya terjadi atau data yang pasti yang bersumber langsung dari objek dan pelaku yang berperan dalam pelaksanaan program PKH di Desa Cipicung, yaitu data mengenai konsep, strategi dan pelaksanaan program PKH, kemudian tingkat keberhasilan PKH dalam memberdayakan masyarakat Desa Cipicung.

b. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Pada penelitian ini yang menjadi sumber data primernya adalah berupa data dan penjelasan langsung dari Kepala Desa atau pihak Desa Cipicung, mengenai seperti apa kondisi kesejahteraan masyarakat sebelum dan sesudah adanya program PKH, penjelasan mengenai kegiatan Program PKH dari pendamping PKH yang membimbing dan mengurus berjalanya program PKH, kemudian penjelasan dampak yang dirasakan oleh masyarakat, tujuan menggali data dari sumber data primer tersebut yaitu untuk mendapatkan informasi sebenar-benarnya terkait dampak Program Keluarga Harapan di Desa Cipicung, karena merupakan mereka yang terlibat dalam mengurus dan mengkoordinasi terkait pelaksanaan program PKH tersebut.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yang penulis gunakan adalah sumber data berupa teori dan penjelasan terkait yang menunjang, baik mengenai kesejahteraan, pemberdayaan, Program PKH yang berasal dari bukubuku dan jurnal baik bentuk fisik maupun dari internet, dan dari kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di Desa Cipicung Kecamatan Culamega Kabupaten Tasikmalaya.

5. Penentuan Informan atau Unit Penelitian

a. Informan

Kemudian yang menjadi salahsatu sumber informasi pada penelitian ini adalah Kepala Desa Cipicung yaitu Bapak Amir S.Farm , para pendamping PKH yang ditugaskan mengurus PKH di Desa Cipicung diantaranya Bapak Wahyu Imanudin, kemudian masyarakat penerima manfaat sejumlah 30 orang dan masyarakat yang ikut berkoordinasi pada kegiatan PKH di Desa Cipicung Kecamatan Culamega Kabupaten Tasikmalaya.

b. Unit Analisis

Unit analisis penelitian hanya pada salahsatu desa yang berada di Kecamatan Culamega

6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi

a. Observasi

Alasan peneliti memilih teknik observasi dalam menggali data dan fakta adalah karena hanya dengan observasi lah peneliti akan mendapat hasil yang relevan dan akurat yang akan memperkuat dan mendukung peneliti mengambil kesimpulan bahkan sebagai pembuktian dari sebuah penelitian, sehingga dapat mengetahui kondisi sesungguhnya pada perilaku, proses dan hasil yang terjadi pada masyarakat. Peneliti mengobsevasi dan menggali seperti apa pelaksanaan program dan kegiatan berikut partisipasi masyarakat dalam proses pemberdayaan masyarakat dengan adanya Program Keluarga Harapan. Tentunya dengan mengobservasi secara

langsung kepada pihak yang ikut terlibat, kemudian proses dan tahapan yang dilaksanakan serta hasil yang diperoleh.

b. Wawancara

Pada teknik wawancara ini peneliti akan mendapatkan informasi berupa pernyataan langsung yang berasal dari narasumber yang terkait, diantaranya Bapak Amir S.Farm selaku Kepala Desa Cipicung, Bapak Wahyu Imanudin selaku pendamping PKH yang bertugas di Desa Cipicung dan tiga puluh orang dari masyarakat yang menerima manfaat dari program PKH, penjelasan terkait apa yang mereka laksanakan agar pemberdayaan melalui Program PKH itu tercapai dan bagaimana dampak yang mereka rasakan setelah adanya PKH, informasi tersebut bisa dibuktikan dengan perekaman suara atau catatan tulisan terkait dari poin-poin yang ditanyakan diantaranya yaitu hal yang terkait dengan kondisi wilayah, sosial ekonomi Desa Cipicung, pertanyaan yang akan mengungkap bagaimana proses dalam pelaksanaan pemberdayaan melalui program PKH dan pertanyaan yang akan menghasilkan pemaparan dari hasil dari pemberdayaan tersebut.

c. Studi Dokumentasi

Peneliti akan mengumpulkan data melalui bukti gambar, foto arsip Desa dan arsip penerima PKH yang nantinya diperlukan dalam proses penelitian untuk dikaji dan yang dapat dijadikan bahan kepercayaan dan pendukung analisis tersebut.

7. Teknik Penentuan Keabsahan Data

Pada penelitian ini teknik keabsahan data yang peneliti lakukan adalah dengan mengumpulkan data dan fakta dari beberapa informan yang terkait kemudian memeriksa secara langsung kegiatan dan pelaksanaan program yang diadakan.

a. Teknik Analisis Data

Yang penulis lakukan pada teknik analisis data pada penelitian ini adalah dengan mencari, mengumpulkan dan menyusun data yang telah diperoleh untuk dipahami yang nantinya akan dianalisis dan dijabarkan ke dalam poin-poin yang dirasa penting, lalu kemudian dipilah dan dipilih yang akan dipelajari dianalisis dan selanjutnya membuat kesimpulan.

b. Reduksi Data

Data yang didapat di lapangan akan berjumlah banyak, maka dari itu perlu dikalkulasikan dan dicatat secara terperinci, kemudian merangkum lebih mengerucut mana hal yang perlu dicantumkan dan mana yang tidak, mana yang sekiranya penting untuk penelitian dan mana yang bukan, maka dari itu penulis akan mengumpulkan seluruh data yang didapat dari data Program Keluarga Harapan PKH di Desa Cipicung Kecamatan Culamega Kabupaten tasikmalaya.

1) Penyajian Data

Peneliti akan menyajikan data diantaranya dengan cara berbentuk table atau penjelasan sejenisnya, maka akan sangat mudah dipahami karena akan disajikan dengan uraian singkat dan jelas

2) Verifikasi

Penarikan kesimpulan pada suatu penelitian kualitatif masih terbilang sementara dan masih dapat diubah sewaktu-waktu apabila ditemukan fakta atau data yang kuat ketika tahap pengumpulan data, namun apabila pada penelitiannya tidak ditemukan fakta atau data lain yang kuat dan menetap maka kesimpulan yang dibuat merupakan kesimpulan yang *real* atau sesungguhnya.

3) Penarikan Kesimpulan

Peneliti memberikan penjelasan deskripsi terkait hasil akhir yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan dengan tujuan agar para pembaca dapat memahami secara cepat. Pada kesimpulan ini peneliti menyampaikan ringkasan hasil yang dianggap penting dengan bahasa yang mudah dipahami.

